



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan menganalisis dinamika klientelisme politik melalui perspektif teori kekuasaan Michel Foucault. Latar belakang penelitian ini berangkat dari urgensi untuk menelaah klientelisme sebagai strategi kekuasaan kompleks yang melampaui pemahaman konvensional sebagai anomali demokrasi atau sekadar transaksi ekonomi. Fokus analisis diarahkan pada mekanisme relasi kuasa patron-klien, proses normalisasi praktik tersebut, serta implikasinya terhadap pembentukan subjektivitas klien.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan yang berfokus pada pemikiran Michel Foucault tentang relasi kuasa. Tahapan penelitian meliputi inventarisasi, klasifikasi, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan menggunakan hermeneutika filosofis melalui tiga unsur metodis utama, antara lain deskripsi, interpretasi, dan refleksi kritis.

Hasil analisis menyimpulkan bahwa pertama, dinamika klientelisme politik beroperasi sebagai strategi kekuasaan modern yang produktif. Relasi kuasa bekerja secara strategis dan menyebar hingga level mikro dalam jaringan masyarakat, sehingga tidak terbatas pada pola dominasi hierarkis yang statis. Kedua, proses normalisasi berlangsung melalui mekanisme disipliner dan produksi wacana yang merekonstruksi relasi transaksional menjadi bagian dari moralitas lokal. Dinamika tersebut membentuk subjektivitas klien yang ambivalen. Di satu sisi, subjek menjadi patuh dan terdisiplinkan. Di sisi lain, subjek mampu melakukan resistensi taktis (*counter-conduct*) dengan mendayagunakan rasionalitas neoliberal untuk bertahan hidup.

**Kata Kunci:** kekuasaan disipliner, biokekuasaan, *governmentality*, klientelisme.



## ***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the dynamics of political clientelism through the perspective of Michel Foucault's theory of power. The research is motivated by the need to examine clientelism as a complex strategy of power that exceeds conventional understandings which frame it as a democratic anomaly or a purely economic transaction. The analysis focuses on the mechanisms of power relations between patrons and clients, the processes through which these practices are normalized, and their implications for the formation of client subjectivity.*

*The study adopts a qualitative approach using a literature-based research method, with particular emphasis on Michel Foucault's writings on power relations. The research stages include inventorying, classification, analysis, and the formulation of conclusions. Data analysis is conducted through philosophical hermeneutics, employing three principal methodological elements: description, interpretation, and critical reflection.*

*The analysis concludes, first, that the dynamics of political clientelism operate as a productive form of modern power. Power relations function strategically and diffuse into micro-level social networks, rather than remaining confined to static and hierarchical patterns of domination. Second, normalization processes unfold through disciplinary mechanisms and discursive production that reframe transactional relations as part of local moral frameworks. These dynamics shape an ambivalent form of client subjectivity. Clients become compliant and disciplined subjects, while at the same time retaining the capacity for tactical resistance (counter-conduct) by mobilizing neoliberal rationality as a strategy for survival.*

***Keywords:*** *disciplinary power; biopower; governmentality, clientelism.*